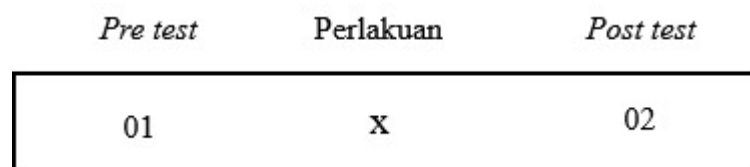


## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah *one group pre test dan post test design* ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan (Sugiyono 2019) Penelitian ini akan melakukan satu kali pengukuran di awal (pre test) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (post test).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

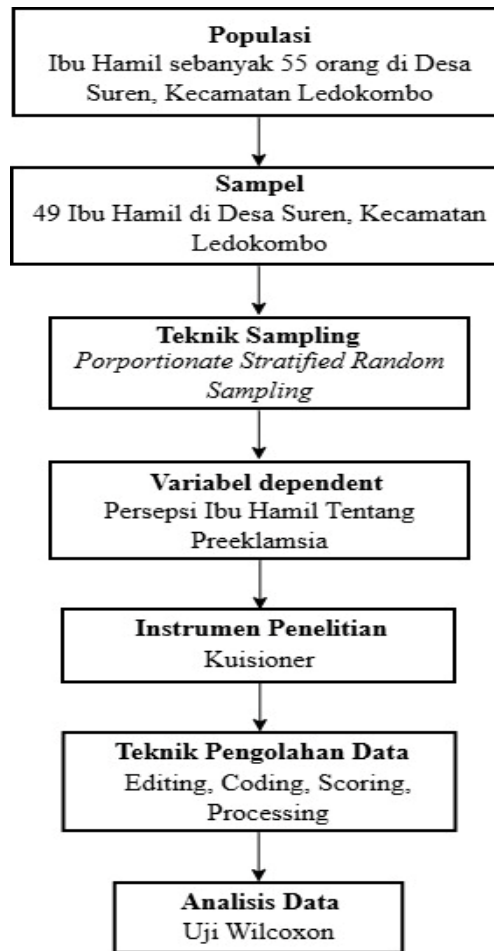
Keterangan:

01: Persepsi ibu hamil tentang preeklamsia sebelum diberikan edukasi

X: Pelaksanaan Edukasi berbasis *Health Belief Model*

02: Persepsi ibu hamil tentang preeklamsia sesudah diberikan edukasi

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil Trimester I,II,III di Desa Suren Periode April 2026 yaitu berjumlah 55 Ibu hamil.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menerapkan rumus Slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{55}{1+55(0,05)^2}$$

$$n = \frac{55}{1,1375} \quad n = 48,95$$

Setelah dibulatkan, jumlah sample yang diperlukan adalah 49 Ibu hamil.

### 3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan Teknik *proportionate stratified random sampling* hal ini digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan memiliki strata secara proporsional. Teknik ini digunakan apabila populasi memiliki karakteristik yang beragam, sehingga perlu dilakukan pembagian sampel secara proporsional pada setiap strata agar seluruh kelompok dalam populasi dapat terwakili,

#### 1) Rumus menentukan sampel

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  : Jumlah sampel yang akan diambil dari setiap strata.

$N_i$  : Ukuran populasi dalam strata i.

$n$  : Total dari ukuran sampel.

$N$  : Total dari ukuran populasi.

| Lokasi       | Populasi | Perhitungan              | Sampel |
|--------------|----------|--------------------------|--------|
| Posyandu F30 | 8        | $8/55 \times 49 = 7,12$  | 7      |
| Posyandu F31 | 8        | $8/55 \times 49 = 7,12$  | 7      |
| Posyandu F32 | 9        | $9/55 \times 49 = 8,01$  | 8      |
| Posyandu F33 | 5        | $5/55 \times 49 = 4,45$  | 4      |
| Posyandu F34 | 9        | $9/55 \times 49 = 8,01$  | 8      |
| Posyandu F35 | 3        | $3/55 \times 49 = 2,67$  | 3      |
| Posyandu F36 | 10       | $10/55 \times 49 = 8,90$ | 9      |
| Posyandu F37 | 3        | $3/55 \times 49 = 2,67$  | 3      |

Tabel 3. 1 Proporsi pengambilan sampel pada ibu hamil di tiap posyandu

Cara pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pengambilan secara acak sederhana dengan system undian atau lotre dengan cara sebagai berikut :

- 1) Peneliti memperoleh daftar seluruh ibu hamil di 10 Poyandu di Desa Suren yaitu F30, F31, F32, F33, F34, F35, F36, F37
- 2) Setiap ibu diberi nomor urut sesuai jumlah populasi ibu hamil di setiap poyandu, F30 (nomor 1-8), F31 (nomor 1-8), F32 (nomor 1-9), F33 (nomor 1-5), F34 (1-9), F35 (1-3), F36 (1-10), F37 (1-3).
- 3) Nomor-nomor tersebut ditulis pada kertas kecil dengan ukuran yang sama, kemudian dilipat dan dimasukkan ke wadah yang tertutup khusus untuk posyandu tersebut.
- 4) Peneliti kemudian mengundi sejumlah dengan jumlah sampel yang ditetapkan di masing-masing posyandu
- 5) Peneliti mencatat nomor yang terundi di setiap posyandu, kemudian dicocokkan lagi sejumlah 55 ibu hamil.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Ibu hamil TM I,II,III yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Ibu hamil hadir pada saat penelitian
- 3) Ibu hamil dalam kondisi sehat

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang tidak mengikuti acara/proses penelitian sampai selesai.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Dependent**

Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel dependent (terikat) adalah persepsi ibu hamil tentang preeklamsia Variabel dependen ini akan diukur untuk melihat perubahan yang terjadi sebelum dan setelah intervensi. Variabel dependen akan diukur menggunakan kuesioner yang sama pada saat pretest sebelum edukasi dan posttest setelah edukasi.

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

| VARIABEL                                                                      | DEFINISI OPERASIONAL                                                                                                                       | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | ALAT UKUR                                                             | HASIL UKUR                           | SKALA    |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------|
| Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Sebelum diberikan Edukasi berbasis HBM | Pandangan, penilaian dan respon ibu hamil akan preeklamsia yang didapatkan sebelum diberikan informasi dengan Edukasi berbasis HBM tentang | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi Kerentanan Preeklamsia Terhadap Ibu hamil (<i>Perceived Susceptibility</i>) keyakinan ibu hamil tentang kemungkinan dirinya terkena suatu penyakit.</li> <li>2. Persepsi Keparahan Preeklamsia Terhadap Ibu hamil (<i>Perceived Severity</i>) pandangan ibu hamil tentang seberapa serius suatu penyakit atau kondisi kesehatan, termasuk konsekuensinya.</li> <li>3. Persepsi Manfaat Deteksi Dini Preeklamsia Terhadap Ibu hamil (<i>Perceived Benefits</i>)</li> </ol> | <p>Kuisisioner dengan Skala Likert</p> <p>Sebanyak 30 pernyataan.</p> | Dengan rentang skor 30-75 dan 76-120 | Interval |

---

keyakinan tentang aspek positif dari mengadopsi perilaku kesehatan.

4. Persepsi Hambatan Deteksi Dini Preeklamsia Terhadap Ibu Hamil (*Perceived Barriers*)  
keyakinan akan adanya rintangan dalam berperilaku untuk mengadopsi tingkah laku dalam kesehatan.
5. Isyarat (*Cues to Action*)  
Rangsangan atau pemicu yang mendorong ibu hamil untuk melakukan perilaku kesehatan.
6. *Self- Efficacy*  
Tingkat keyakinan ibu hamil bahwa ia mampu melakukan perilaku kesehatan yang diperlukan untuk mencegah preeklamsia.

Klasifikasi :

Persepsi Negatif : 30-75

Persepsi Positif : 76-120

|                                                                               |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                        |                                      |          |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------|
| Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Sesudah diberikan Edukasi berbasis HBM | Pandangan, penilaian dan respon ibu hamil akan preeklamsia yang didapatkan sesudah diberikan informasi dengan Edukasi berbasis HBM | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi Kerentanan Preeklamsia Terhadap Ibu hamil (<i>Perceived Susceptibility</i>) keyakinan ibu hamil tentang kemungkinan dirinya terkena suatu penyakit.</li> <li>2. Persepsi Keparahan Preeklamsia Terhadap Ibu hamil (<i>Perceived Severity</i>) pandangan ibu hamil tentang seberapa serius suatu penyakit atau kondisi kesehatan, termasuk konsekuensinya.</li> <li>3. Persepsi Manfaat Deteksi Dini Preeklamsia Terhadap Ibu hamil (<i>Perceived Benefits</i>) keyakinan tentang aspek positif dari mengadopsi perilaku kesehatan.</li> <li>4. Persepsi Hambatan Deteksi Dini Preeklamsia Terhadap Ibu Hamil (<i>Perceived Barriers</i>) keyakinan akan adanya</li> </ol> | Kuisisioner dengan Skala Likert Sebanyak 30 pernyataan | Dengan rentang skor 30-75 dan 76-120 | Interval |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------|

---



rintangan dalam  
berperilaku untuk  
mengadopsi tingkah laku  
dalam kesehatan.

5. Isyarat (*Cues to Action*)

Rangsangan atau pemicu  
yang mendorong ibu  
hamil untuk melakukan  
perilaku kesehatan.

6. *Self- Efficacy*

Tingkat keyakinan ibu  
hamil bahwa ia mampu  
melakukan perilaku  
kesehatan yang  
diperlukan untuk  
mencegah preeklamsia.

Klasifikasi :

Persepsi Negatif : 30-75

Persepsi Positif : 76-120

---

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Suren Kecamatan Ledokombo, peneliti melakukan penelitian di setiap posyandu di Desa Suren. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada banyaknya kasus preeklamsia di Desa Suren, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di bulan Agustus 2025 - Mei 2026, Pengambilan data pada tanggal 15-24 April 2026.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

#### **3.8.1 Kuesioner**

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuisisioner. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 30 pernyataan tentang persepsi kerentanan tentang preeklamsia, persepsi keparahan tentang preeklamsia, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak (*cues to action*), dan *Self-Efficacy*. Sebelum digunakan kuisisioner di uji validitas menggunakan Teknik *Pearson Product Moment* pada 20 responden uji coba, hasil uji validitas pada ke enam komponen menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel (0,444) sehingga dinyatakan valid dan uji reabilitas yang dilakukan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*, hasil uji reabilitas pada ke enam

komponen menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai  $\alpha \geq 0,6$  sehingga dinyatakan reliabel.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dengan data primer yaitu:

#### **1) Data Primer**

Data primer diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui instrumen kuisisioner. Kuisisioner ini berisi 30 pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi persepsi ibu hamil tentang preeklamsia. Kuisisioner tersebut dibagikan kepada responden untuk memperoleh data tentang persepsi ibu hamil tentang preeklamsia sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 *Editing***

Dalam penelitian ini peneliti memeriksa seluruh kuisisioner yang telah diisi oleh responden, baik pada saat pretest maupun posttest. Peneliti memastikan bahwa semua kuisisioner telah terisi lengkap dan jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan instruksi dan memastikan tidak terdapat data yang kosong.

#### **3.10.2 *Scoring***

Pada tahapan ini peneliti memberikan skor pernyataan positif Sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1).

Sebaliknya untuk pernyataan negatif pemberian kode Sangat setuju (1), Setuju (2), Tidak setuju (3) dan Sangat tidak setuju (4).

### 3.10.3 *Coding*

Pada tahap ini setiap jawaban yang telah dihitung jumlah skornya.

Kode 1 = Persepsi Negatif (30-75), Kode 2 = Persepsi Positif (76-120)

### 3.10.4 *Tabulating*

Setelah hasil pengukuran persepsi responden pada lembar kuesioner terisi penuh, serta sudah melewati tahap skoring, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang telah diberi kode dan skor dipindah kedalam microsoft excel dan hasil dari masing-masing responden yang dimasukkan kedalam program SPSS.

## **3.11 Analisis Data**

### 3.11.1 Analisis Univariat

Data yang di analisis secara univariat dalam penelitian meliputi data umum yang meliputi karakteristik responden usia ibu, Pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, mendapatkan informasi tentang preeklamsia, karakteristik sumber informasi tentang preeklamsia dan riwayat preeklamsia sebelumnya, Sedangkan untuk data khusus meliputi persepsi responden sebelum diberi edukasi, persepsi responden sesudah diberi edukasi dan pengaruh edukasi berbasis HBM terhadap peningkatan persepsi ibu hamil tentang preeklamsia.

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini meliputi data khusus persepsi ibu hamil tentang preeklamsia sebelum dan sesudah diberi edukasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berskala ordinal, sehingga terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Uji normalitas menggunakan Shapiro wilk karena responden sebanyak 49 ibu hamil ( $<50$ ). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal nilai signifikansi  $<0,05$ . Oleh karena itu analisis tidak memenuhi syarat menggunakan uji parametrik, sehingga digunakan uji non parametrik yaitu Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji Wilcoxon digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan, yaitu nilai persepsi ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dasar pengambilan keputusan dilihat berdasarkan nilai p-value dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

(1)  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Terdapat perubahan persepsi ibu hamil tentang preeklamsia sebelum dan sesudah diberikan edukasi berbasis Health Belief Model (HBM) di Desa Suren Kecamatan Ledokombo.

(2)  $p \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Tidak terdapat perubahan persepsi ibu hamil tentang preeklamsia sebelum dan sesudah diberikan edukasi berbasis *Health Belief Model (HBM)* di Desa Suren Kecamatan Ledokombo.

### **3.12 Etika Penelitian**

Dalam sebuah penelitian harus mendapatkan izin dari komisi etik penelitian kesehatan. Beberapa proses yang dilakukan untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian diantaranya adalah :

- 1) Mengajukan izin penelitian dengan surat pengantar etik dari prodi D4 Kebidanan Jember untuk dikaji etik
- 2) Selanjutnya meneruskan surat pengantar ke KEPK
- 3) Mendapatkan surat keterangan layak etik dengan Nomor.DP.04.03/F0216/2026 pada tanggal 09-04-2026
- 4) Selanjutnya meneruskan surat ijin penelitian dari Kaprodi ke BANGKESBANGPOL
- 5) Setelah itu mendapatkan surat ijin penelitian dari BANGKESBANGPOL dengan Nomor 074/1034/415/2026
- 6) Selanjutnya meneruskan surat ijin BANGKESBANGPOL ke Dinas Kesehatan Jember
- 7) Setelah itu mendapatkan surat ijin penelitian dari Dinas kesehatan Jember dengan Nomor 000.9.2 /7114 /35.09.311 /2026
- 8) Menyerahkan surat penelitian dari Dinas Kesehatan Jember ke Puskesmas Ledokombo